

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jasa dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak berwujud, yang melibatkan tindakan melalui proses dan kinerja yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak yang lain. Pada dasarnya merupakan aktivitas ekonomi yang hasilnya tidak merupakan produk dalam bentuk fisik atau konstruksi, yang biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah, seperti kenyamanan atau pemecahan masalah. Seiring dengan perkembangan zaman masa kini berbagai pelayanan jasa sangat penting dalam pengelolaan acara baik dalam skala kecil maupun besar. Minimnya waktu dan pengetahuan membuat pelayanan jasa ini sangat diperlukan untuk mewujudkan acara atau hari penting berjalan dengan lancar. Saat ini telah banyak pelayanan jasa acara yang memiliki keahliannya masing-masing beberapa diantaranya pelayanan jasa boga, penyelenggara acara, dekorasi dan penata rias.

*Event Organized* (EO) adalah istilah untuk penyedia jasa profesional penyelenggaraan acara yang secara sah ditunjuk oleh *client*, guna mengorganisasikan seluruh rangkaian acara, mulai dari perencanaan, persiapan, eksekusi hingga evaluasi, dalam rangka membantu mewujudkan tujuan yang diharapkan *client* dalam membuat acara. Bentuk pemanfaatan *Event Organizer* juga beragam, misalnya untuk memastikan terselenggaranya acara *talk show*, penarikan undian, *fashion show*, ajang lomba dan sejenisnya atau kegiatan-kegiatan yang mendukung terselenggaranya kegiatan. Baik sebelum, sesudah atau pada saat terselenggaranya kegiatan. Misalnya seperti pemesanan gedung, penyediaan ruangan, persiapan *interior*, penyediaan *sound system*, penyediaan penari latar dan sebagainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh Penyelenggara acara pun kini berubah menjadi semacam kebutuhan, kapan saja sebuah lembaga, perusahaan atau person menginginkan sebuah acara, maka EO menjadi solusi yang paling mudah.

Dekorasi adalah hiasan atau perhiasan sementara dari ruangan, gedung, jalan dan sebagainya. Dekorasi yang dimaksudkan disini adalah memberikan service jasa dalam segala penataan panggung, dekorasi sekitarnya dan *background*

yang dilengkapi tulisan tema acara. Ini yang sering dijadikan sebagai peluang bisnis menguntungkan bagi masyarakat yang memiliki keahlian dibidang dekorasi ruangan (Manullang,2018).

Jasa boga atau yang lebih dikenal dengan *catering* adalah istilah umum untuk wirausaha yang melayani pemesanan berbagai macam masakan (makanan dan minuman) baik untuk pesta maupun untuk penunjang kebutuhan suatu instansi. Jasa ini di inisiasi untuk membantu memenuhi kebutuhan yang bersifat khusus dengan berbagai macam pilihan menu sesuai dengan keinginan *client* (Ernadya,2017).

Tata rias wajah atau yang biasa disebut *make up* menjadi salah satu penunjang agar penampilan terlihat lebih menarik. *Make up* adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. *Make up* untuk wajah membutuhkan banyak pengetahuan tentang Anatomi (untuk memberikan bentuk ideal anggota tubuh), Karakterisasi Warna dan garis (untuk memberikan karakterisasi personal), Gradasi Warna (untuk memperhalus hasil akhir tata rias), dan Komposisi Warna. Saat ini berpenampilan dengan menggunakan *make up* merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat khususnya para wanita untuk menghadiri suatu kegiatan atau acara seperti acara pernikahan, wisuda, pesta dan lain-lain. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang berhias diri (*make up*) dan minimnya informasi mengenai layanan *make up* di dunia maya menjadi faktor sulitnya mendapatkan jasa yang sesuai dengan kebutuhan (Risnawati 2018).

Masa kini berbagai pelayan jasa boga, dekorasi, penyelenggara acara dan penata rias sangat diperlukan demi menciptakan suatu acara penting berjalan dengan baik. Dimulai dari penyelenggara acara atau disebut dengan EO (*Event Organizer*) yang berperan dalam mengorganisasikan seluruh rangkaian acara.

Kemudian Jasa dekorasi guna memperindah ruangan serta memberikan suasana yang nyaman. Tentu saja dalam setian acara kita memerlukan jasa boga/*catering*, jasa boga akan memberikan kebutuhan yang bersifat khusus dengan bermacam pilihan menu. Dan yang terakhir dimasa sekarang ini untuk sebageian besar wanita maupun pria sangat memerlukan jasa Penata rias untuk berbagai kepentingan acara. Jasa Penata rias memberikan perubahan penampilan agar

terlihat lebih menarik. Maka dari itu dari semua pelayanan jasa ini memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya dalam mewujudkan suatu acara yang diinginkan. Saat ini proses pelayanan pemesanan jasa-jasa tersebut masih menggunakan sms dan telepon sebagai media komunikasi antara pelanggan dan pemilik jasa. Pemilik jasa biasa menawarkan/mempromosikan jasanya melalui media *facebook*, *Instagram*, dan sebagainya. Namun tidak semua jasa memberikan informasi ketersediaan jasa dan informasi jasa secara detail. Kesulitan yang dihadapi adalah dalam mencari ketersediaan jasa saat waktu-waktu mendekati hari acara akan diselenggarakan. Selain itu sulitnya menentukan jasa yang cocok dengan keinginan dan kebutuhan menjadi factor utama dalam pemilihan jasa. Untuk itulah di perlukan suatu sistem untuk mempermudah dalam mencari jasa yang sesuai dengan kebutuhan *user*.

Sebuah sistem pendukung keputusan yang menerapkan metode *Weight Product* untuk melakukan perankingan dalam penentuan jasa yang sesuai dengan kebutuhan menjadi sebuah metode yang saya pilih dalam penelitian ini. Serta sebuah algoritma pencarian yang akan membantu menghasilkan hasil pencarian yang tepat dan optimal sebagai fitur pendukung dalam memudahkan pencarian pelayanan jasa sesuai dengan kata kunci berdasarkan kata yang dicari dalam suatu jasa. Salah satu algoritma pencarian yang dapat digunakan adalah algoritma *Knuth-Morris-Pratt* (KMP).

Menurut Moore and Chang, SPK dapat digambarkan sebagai sistem keputusan untuk mendukung analisis data, dan pemodelan keputusan, berorientasi keputusan dan orientasi perencanaan masa depan. Metode *Weight Product* merupakan metode penentuan dalam sebuah keputusan dengan cara perkalian untuk dapat menghubungkan nilai atribut, dimana setiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Alternatif jasa yang ada dikategorikan tertinggi sampai terendah sesuai harga kisaran jasa yang dipilih. Metode yang dipilih adalah menggunakan metode *Weight Product* karena metode *Weight Product* lebih efisien dan waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat dan mudah.

Algoritma *Knuth-Morris-Pratt* merupakan suatu algoritma pencarian *String* untuk mencari teks berdasarkan urutan dari kiri ke kanan. Algoritma *Knuth-*

*Morris-Pratt* akan mencocokkan *pattern* atau susunan kata yang akan dicari dari kiri ke kanan pada awal teks dan kemudian menggeser susunan kata sampai susunan kata tersebut berada di ujung teks. Dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini Setelah *Weight Product* Memberikan perankingan jasa sesuai kriteria pelanggan maka Algoritma *Knuth-Morris-Pratt (KMP)* dapat membantu pencarian *String* yang lebih cepat dan efektif. Kelebihan dari algoritma *Knuth-Morris-Pratt* selain cepat juga sangat baik digunakan pada file berukuran besar karena pencarian kecocokan tidak perlu kembali ke belakang pada *input* teks (Sunarto,2018).

Perpaduan dari metode *Weight Product* dan Algoritma *Knuth-Morris-Pratt (KMP)* dapat membantu pelanggan dalam memilih dan mencari pelayanan jasa yang diinginkan dengan perankingan yang diperoleh dari proses *Weight product* serta pencarian informasi lebih efisien dengan kemampuan algoritma *Knuth-Morris-Pratt (KMP)* memprediksi kata yang diinputkan/dicari dengan membandingkan setiap kata yang diketik dengan karakter teks yang tersimpan di dalam basis data. Penerapan *Weight Product* pada sistem terdapat pada pencarian filter sedangkan penerepan algoritma *Knuth Morris Pratt* terdapat pada tombol pencarian jasa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

- a. Bagaimana cara mengimplementasikan metode *Weighted Product* ke dalam sistem untuk melakukan pemilihan jasa *Event Organizer, Make Up, Catering* dan dekorasi di Pontianak yang mampu memberikan keputusan terbaik sesuai dengan kriteria pemilihan?
- b. Bagaimana menentukan kriteria pemilihan jasa yang ada, di mana nantinya kriteria tersebut digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk membantu pelanggan dalam memilih jasa?
- c. Bagaimana merancang aplikasi pemilihan jasa boga, penyelenggara acara, dekorasi dan penata rias di Pontianak sebagai media pencarian jasa bagi orang umum dengan mengimplementasikan algoritma *Knuth Morris Pratt* untuk meningkatkan kualitas sistem pencocokan *string* pada pencarian?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan jasa *Event Organizer* dipontianak menggunakan metode *Weight Product* dengan algoritma *Knuth Morris Pratt* yang dapat membantu pengguna dalam mencari jasa dan memberikan rekomendasi jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.

### 1.4 Batasan Masalah

- a. Metode yang digunakan *Weighted Product* untuk membantu proses penyelesaian dalam menentukan keputusan memilih pelayanan jasa berdasarkan kriteria kebutuhan pelanggan.
- b. Kriteria yang dapat dipilih oleh pelanggan ada empat yaitu harga, waktu pengerjaan, keunggulan dan jarak.
- c. Algoritma yang digunakan untuk proses pencarian string pada katalog pencarian pelayanan jasa yaitu algoritma *Knuth Morris Pratt (KMP)*.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan adalah bab yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori adalah bab yang berisi landasan teori dari penyusunan skripsi yang membahas tentang definisi-definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian adalah bab yang berisi tentang bahan penelitian, alat yang digunakan, dan langkah penelitian sebagai rincian kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Bab IV : Hasil Dan Analisis adalah bab yang berisi data hasil percobaan, pengamatan, survei, dan sebagainya yang telah dirancang pada bab III. Setiap hasil yang disajikan akan dilakukan analisis untuk mengarah kepada suatu kesimpulan.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran adalah bab yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran/rekomendasi untuk perbaikan, pengembangan atau kesempurnaan/kelengkapan penelitian yang telah dilakukan.